

PENGALAMAN KOMUNIKASI ANAK SEBAGAI PENGASUH ORANG TUA LANSIA DI MASYARAKAT URBAN

VIKY VIOLIN

ABSTRAK

Hidup sebagai masyarakat urban sering kali membawa banyak tantangan, salah satunya dalam hal pengasuhan orang tua lansia oleh anak. Meningkatnya jumlah lansia di DKI Jakarta yang dihuni oleh masyarakat urban, semakin menunjukkan pentingnya peran pengasuhan lansia di dalam keluarga urban. Masyarakat urban cenderung fokus pada kehidupan pribadinya, sehingga anak sebagai pengasuh sering kali berada dalam posisi peran ganda, dimana mereka harus membagi perhatian antara pekerjaan dan pengasuhan. Dalam praktiknya, tidak jarang muncul konflik dalam komunikasi antara anak dengan orang tua lansia di lingkungan urban. Dengan demikian, selain menghadapi tekanan peran ganda, anak sebagai pengasuh juga mengalami konflik komunikasi dalam relasi dengan orang tua lansia. Konflik dalam komunikasi yang muncul tidak hanya menciptakan ketegangan dalam hubungan, tetapi juga memperberat peran ganda yang diemban anak sebagai pengasuh di tengah kompleksitas kehidupan urban. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengalaman komunikasi yang dialami anak sebagai pengasuh orang tua lansia dalam masyarakat urban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sosial Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah lima orang anak yang berperan sebagai pengasuh orang tua lansia di lingkungan urban. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data Colaizzi. Hasil penelitian mengungkapkan empat tema utama, yaitu : topik komunikasi sehari-hari, konflik komunikasi, hambatan komunikasi, dan ketidakseimbangan komunikasi anak sebagai pengasuh dengan orang tua lansia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengalaman komunikasi anak sebagai pengasuh orang tua lansia, khususnya di masyarakat urban.

Kata kunci : Anak sebagai pengasuh, Komunikasi, Lansia, Masyarakat Urban.

COMMUNICATION EXPERIENCES OF CHILDREN AS CAREGIVERS FOR ELDERLY PARENTS IN URBAN COMMUNITIES

VIKY VIOLIN

ABSTRACT

Living in an urban society often brings various challenges, one of which involves the caregiving of elderly parents by their adult children. The increasing number of elderly people in DKI Jakarta an area largely inhabited by urban communities, highlights the importance of elderly caregiving within urban families. Urban individuals tend to focus on their personal lives, placing caregiving children in dual roles, where they must divide their attention between work and caregiving responsibilities. In practice, communication conflicts between children and their elderly parents frequently occur in urban environments. Thus, in addition to facing the strain of dual roles, caregiving children also experience communication conflict in their relationships with their elderly parents. Communication conflict not only creates tension in the relationship, but also intensifies the dual-role burden carried by children in the complexity of urban life. This research aims to provide an overview of the communication experiences of children who serve as caregivers for their elderly parents in urban communities. This research employs a qualitative method with a social phenomenology approach based on Alfred Schutz. Data were collected through in-depth interviews. The informants in this research were five children who acted as caregivers for their elderly parents in urban settings. The collected data were analyzed using Colaizzi's method of data analysis. The findings revealed four main themes : everyday communication topics, communication conflicts, communication barriers, and communication imbalance between the child as caregiver and the elderly parent. This research is expected to offer insights into the communication experiences of children as caregivers for elderly parents, particularly in urban environments.

Keywords : Children caregivers, Communication, Elderly, Urban society.